

CINTA TAK NYATA
ANGELIA DOM

Ada tanya yang tak terjawab menerka-nerka
Ada rasa yang tak kau baca dan tak berbalas
Sampai kapankah aku menunggu

Sejak lama mulai kusimpan rasa
Di balik senyum yang kau anggap biasa
Kan kupendam tak perlu kusampaikan
Biarkan kumerindu tanpa suara
Cinta tak harus selalu jadi nyata
Tlah kucoba untuk melepaskan, ku berpura-pura
Tak ada rasa, namun tak mampu

Oh sejak lama mulai kusimpan rasa
Di balik senyum yang kau anggap biasa
Kan kupendam dan tak perlu kusampaikan
Biarkan kumerindu tanpa suara, cinta tak harus selalu jadi

Seribu kali tlah ku hiraukan, namun rasa ini tak berubah
Cinta tak nyata

Sejak lama mulai kusimpan rasa
Di balik senyum yang kau anggap biasa
Kan kupendam tak perlu kusampaikan
Biarkan kumerindu tanpa suara

Sejak lama ho-wo-wo-wo-ho
Yang kau anggap biasa
Kan kupendam tak perlu kusampaikan
Biarkan kumerindu tanpa suara, cinta tak harus selalu jadi nyata

TRAUMA

ELSYA

Ku pernah coba bertahan, namun sering terlupakan
Ku pernah coba melawan, tapi aku tersingkirkan
Lebih baik berpisah dari pada terus terluka
Karena ku selalu yang salah, jujur aku trauma

Aku tak mengejarmu saat kau pergi bukan karna ku tak cinta lagi
Tapi ku ingin berhenti kita saling menyakiti
Aku tak menahanmu tetap disini bukan karna tak bahagia lagi
Tapi kini ku sadari, cinta tak harus saling miliki

Lebih baik berpisah dari pada terus terluka
Karena ku selalu yang salah, jujur aku trauma

Aku tak mengejarmu saat kau pergi bukan karna ku tak cinta lagi
Tapi ku ingin berhenti tidak saling menyakiti
Aku tak menahanmu tetap disini bukan karna tak bahagia lagi
Tapi kini ku sadari cinta tak harus saling miliki

Lebih baik berpisah dari pada terus terluka
Jujur aku trauma

Aku tak mengejarmu saat kau pergi
Bukan karna ku tak cinta lagi
Tapi ku ingin berhenti
Tidak saling menyakiti
Aku tak menahanmu tetap disini, bukan karna tak bahagia lagi
Tapi kini ku sadari cinta tak harus saling miliki

TUTUR BATIN
YURA YUNITA

Bagaimanakah kabar diriku baik, baik saja
Sedikit 'ku takjub namun nyatanya sudah kuduga
Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup

Tutur batinku tak akan salah, silakan pergi, 'ku tak rasa kalah
Namun percayalah sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini

Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup
'Kan kubuat jalanku sendiri

Tutur batinku tak akan salah, silakan pergi, 'ku tak rasa kalah
Namun percayalah sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini

Aku tak sempurna, tak perlu sempurna
Akan kurayakan apa adanya
Aku tak sempurna, tak perlu sempurna
Akan kurayakan apa adanya
Aku tak sempurna, tak perlu sempurna
Akan kurayakan apa adanya

Tutur batinku tak akan salah silakan pergi, 'ku tak rasa kalah
Namun percayalah sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini
Takkan kau temukan yang sebaik ini
Jiwa yang terbaik itu hanya aku

MENCINTAIMU MAHALINI

Mencintaimu seumur hidupku
Selamanya setia menanti
Walau di hati saja seluruh hidupku
Selamanya kau tetap milikku

Hanya satu yang tak mungkin kembali
Hanya satu yang tak pernah terjadi
Segala teramat berarti di hatiku
Selamanya

Mencintaimu seumur hidupku
Selamanya kau tetap milikku

Hanya satu yang tak mungkin kembali
Hanya satu yang tak pernah terjadi
Segala teramat berarti di hatiku
Selamanya

Hanya satu yang tak mungkin kembali
Hanya satu yang tak pernah terjadi
Segala teramat berarti di hatiku
Selamanya

Hanya satu yang tak mungkin kembali
Hanya satu yang tak pernah terjadi
Segala teramat berarti di hatiku
Selamanya

Mencintaimu selamanya kau tetap milikku

RUANG BARU
BARSENA BESTANDI

Bagaikan kemarau yang panjang
Kurindukan turunnya hujan
Waktu yang berselang menunggumu pulang
Kembali mengulang kenangan
Masa masa indah, senyum bahagia
Yang mungkin tak kan lagi datang

Bagaikan sungai yang bercabang
Bertemu di laut yang sama
Begitupun juga kita manusia
Ada pisah dan pertemuan
Tangisan dan tawa
Sedih dan bahagia
Tak kekal hanya sementara

Usap pelan air mataku
Sadari waktu akan berlalu
Rindu yang lalu kan jadi satu
Senyumlah bersamaku
Sabarlah menunggu
Kita kan bertemu di ruang baru

Usap pelan airmataku
Sadari waktu akan berlalu
Rindu yang lalu kan jadi satu
Senyumlah bersamaku
Sabarlah menunggu
Kita kan bertemu di ruang baru

BERHARAP KAU KEMBALI

FABIO ASHER

Entah apa yang sebenarnya kau rasakan
Belum lama kita berpisah
Dan kau telah temukan pengganti diriku

Padahal kita begitu lama menjalin kisah
Bahkan sampai kini ku tak bisa melupakanmu
Di hatiku kau masih terindah

Bagaimana dengan diriku? Bila nanti kau bersama dia
Kau buat hatiku semakin hancur
'Tuk hatiku yang sulit melupakanmu

Bagaimana dengan diriku?
Jika benar kau lebih bahagia
Sedangkan aku di sini selalu
Berharap kau 'tuk kembali

Menunggu tapi sungguh aku tak bisa
Menahan rasa sakit yang ku rasa

Bagaimana dengan diriku? Bila nanti kau bersama dia
Kau buat hatiku semakin hancur
'Tuk hatiku yang sulit melupakanmu

Bagaimana dengan diriku?
Jika benar kau lebih bahagia
Sedangkan aku di sini selalu
Berharap kau 'tuk kembali
Sedangkan aku di sini selalu berharap kau 'tuk kembali

BUKAN RAYUAN GOMBAL

JUDIKA

Duhai kekasih pujaan yang slalu dihati, aku menunggumu
Engkau gadis yang slalu hadir dalam mimpiku, di setiap tidurku
Dengarkanlah, aku cinta, ingin aku, selalu menjaga dirimu, menemani di setiap waktu
Dengarlah sayangku tiada yang lain saat ini
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu

Dengarlah puisi yang akan aku berikan, ungkapan hatiku
Tiada lain yang bisa ku berikan oh, hanyalah cintaku ye
Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu

Aku ingin menemani harimu dan mencoba mengisi rasa kesepian dihatimu
Oh, sampai nanti hanya slalu namamu, slalu namamu yang ada didalam lubuk hatiku, ye

Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu oh ye ye ye yeah
Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu dirimu oh

Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati, selamanya hanya dirimu

KEPADA HATI
CAKRA KHAN

Ku berhenti di batas ini, antara cinta dan mimpi bersamamu
Aku sadari kini bahwa memang hatimu bukan untukku

Ku kembali kepada sunyi, ku ikhlaskan semua pada takdir
Tuhan pasti tahu yang terbaik untukku, tenanglah hatiku

Tegarlah diri, walaupun perih
Berjalanlah lagi sejauh mungkin
Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti

Ku genggam hati yang sakit ini, memang suratan tak bisa ku memaksa
Tuhan pasti tahu yang terbaik untukku, tenanglah hati

Tegarlah diri, walaupun perih
Berjalanlah lagi sejauh mungkin
Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti

Tegarlah diri, walaupun perih
Berjalanlah lagi sejauh mungkin

Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti
Kepada hati aku katakan, jangan jatuh lagi ke hati yang salah
Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti

DIA LELAKI AKU LELAKI

IMAM S. ARIFIN

Kau pembohong dan kau pendusta
Mengapa engkau menyintai diriku

Dia lelaki aku lelaki
Dia punya cinta aku pun sama

Tetapi aku yang lebih dulu
Mengenal dirimu mendapat cintamu
Tapi mengapa kau berpaling cinta
Karna melihat dia banyak rupiah

Dia lelaki aku lelaki
Dia punya cinta aku pun sama

Seperti gincu merah menghiasi bibirmu
Pagi kau ucapkan sore hilang cintamu

Seperti tajamnya kuku yang ada di jarimu
Engkau tinggalkan luka dalam hatiku
Engkau mainkan sandiwara cinta
Dengan cerita sejuta dusta

Dia lelaki aku lelaki
Dia punya cinta aku pun sama

Seperti gincu merah menghiasi bibirmu
Pagi kau ucapkan sore hilang cintamu

Seperti tajamnya kuku yang ada di jarimu
Engkau tinggalkan luka dalam hatiku
Engkau mainkan sandiwara cinta
Dengan cerita sejuta dusta

Dia lelaki aku lelaki
Dia punya cinta aku pun sama

TANDA CINTA

MEGGY Z.

Seharusnya engkau berada di sisiku wahai sayangku
Kini tinggal kenangan saja menghantui dalam hidupku
Hoo...

Mengapa tanda cintamu kau titipkan padaku
Sedangkan dirimu kau serahkan orang lain
Kejam....

Seharusnya engkau berada di sisiku wahai sayangku
Haruskah aku katakan kepada semua orang

Reff :

Haruskah Aku Katakan Kepada Semua Orang
Akulah Yang Pertama Mencintai Dirimu

Akulah Yang Pertama Mencintai Dirimu
Aku Masih Belum Mau Mati Karena Cintamu
Kuharap Dirimu Sayang Kembali Kepadaku

Akulah Yang Pertama Mencintai Dirimu

Sisa Memang Tinggal Sisa
Yang Penting Dirimu Tetap Cinta Padaku

Seharusnya engkau berada di sisiku wahai sayangku

SENANDUNG REMBULAN
IMAM S. ARIFIN

Ha-ah-ah
Ah-ah-ah
Kudengar alunan lagu
Bersenandung rindu
Melodi cinta yang menggebu
Di dalam hati yang terpaku

Namun apakah dayaku
Rembulan kelabu
Di malam yang kelam membisu
Hanyalah bayangan yang semu

Akhirnya
Kasih pun tak sampai
Maafkanlah aku
New Pallapa
Begitu lama ingin aku curahkan
Gelora cinta yang lama bersemayam

Tetapi aku tak mungkin mengatakan
Biarlah cinta hanya sebatas angan
Aku bukanlah rembulan
Seindah yang kau bayangkan
Tetapi redup dan tiada bersinar

Kau dengar alunan lagu
Bersenandung rindu
Melodi cinta yang menggebu
Di dalam hati yang terpaku

Begitu lama ingin aku curahkan
Gelora cinta yang lama bersemayam
Tetapi aku tak mungkin mengatakan
Biarlah cinta hanya sebatas angan

Aku bukanlah rembulan
Seindah yang kau bayangkan
Tetapi redup dan tiada bersinar

Kau dengar alunan lagu
Bersenandung rindu
Melodi cinta yang menggebu
Di dalam hati yang terpaku

Akhirnya
Kasih pun tak sampai
Maafkanlah aku
Maafkanlah aku
Maafkanlah aku

GULALI
RHOMA IRAMA

Taman alam jiwa penuh bunga
Rasa suka cita menggelora
Saat tersentuh cinta dilanda asmara
Manis penuh pesona gulali dunia
Taman alam jiwa penuh bunga
Rasa suka cita menggelora
Saat tersentuh cinta dilanda asmara
Manis penuh pesona gulali dunia

Gul gulali dunia manisnya merasuk ke dalam jiwa
Meronai rasa berselera sukma bergairah
Gembira bahagia
Semua nampak indah aduhai manisnya
Duh manis gula gulali dunia
Manis tiada tara

Gul gulali dunia manisnya merasuk ke dalam jiwa
Meronai rasa berselera sukma bergairah
Gembira bahagia
Semua nampak indah aduhai manisnya
Duh manis gula gulali dunia
Manis tiada tara

Gul gulali dunia manisnya merasuk ke dalam jiwa
Meronai rasa berselera sukma bergairah
Gembira bahagia
Semua nampak indah aduhai manisnya
Semua nampak indah aduhai manisnya
Duh manis gula gulali dunia
Manis tiada tara
Hm-mm-mm
Gulali dunia

GEMBALA CINTA ASRAF

Sekuntum bunga mekar di taman
Disunting musyafir lalu
Bunga layu dan gugur ke bumi

Bila bunga sedang mekar
Indah mewangi dan segar
Kumbang-kumbang menghampiri
Rasa ingin memiliki
Tapi awas janganlah merasa bangga akan kecantikanmu
Bila nanti engkau terluka asmara
Keangkuhanmupun sirna

Bila bunga sedang mekar
Indah mewangi dan segar

Kini bunga layu dan tertunduk malu
Wajahnya sudah tiada berseri lagi
Tertipu cintanya hingga putus asa
Hanya mengharap janji yang tiada pasti
Oh sungguh kasihan bungapun merana
Menyesalpun tiada berguna
Menyesalpun tiada berguna

Biar musyafir berlalu
Ku kan jadi gembala cintamu

Kini bunga layu dan tertunduk malu
Wajahnya sudah tiada berseri lagi
Tertipu cintanya hingga putus asa
Hanya mengharap janji yang tiada pasti
Oh sungguh kasihan bungapun merana
Menyesalpun tiada berguna
Menyesalpun tiada berguna

Biar musyafir berlalu
Ku kan jadi gembala cintamu

AKU BUKAN RAHWANA
NASSAR

Saat bersamamu saat yang terindah
Dunia kurasa begitu sempurna

Mengapa cemburu jangan kau curiga
Tak mungkin diriku khianati cinta

Yakinkan hatimu percaya padaku
Aku milikmu percaya Padaku

Aku Bukanlah Rahwana
Juga Bukan Cassanova
Aku Adalah lelaki setia

Walaupun beribu bunga
Menghiasi taman cinta
Hanya dirimu yang mekar di jiwa

Engkau Anugerah terindah
Yang telah kuterima
Tak mungkin aku Mendua
Engkau Satu Satunya

Saat bersamamu saat yang terindah
Dunia kurasa begitu sempurna

Mengapa cemburu jangan kau curiga
Tak mungkin diriku khianati cinta

Yakinkan Hatimu
Percaya padaku
Aku Milikmu
Percaya Padaku

Aku Bukanlah Rahwana
Juga Bukan Cassanova
Aku Adalah lelaki setia

Walaupun beribu bunga
Menghiasi taman cinta
Hanya dirimu yang mekar di jiwa

Engkau Anugerah terindah
Yang telah kuterima
Tak mungkin aku Mendua
Engkau Satu Satunya
Engkau Satu Satunya
Engkau Satu Satunya

DEWA AMOR
RIDHO RHOMA

Amor, Dewa Amor
Kau sungguh ternama dalam dunia cinta
Karena engkau adalah dewanya asmara

Amor, Dewa Amor
Namamu abadi dalam setiap hati
Hati yang pernah merasa jatuh cinta
Amor, Dewa Amor

Dewa Amor bersenjatakan panah
Dibidikkan pada hati remaja
Barangsiapa terkena panahnya
Berarti ia sedang jatuh cinta
Dewa Amor dewa asmara
Ia bertahta di singgasana cinta

DAHSYAT
ABIEM NGESTI

Bukalah semua pintu asmara di hatimu
Lalu coba rasa betapa dahsyat cintaku
Setelah itu barulah kau tahu
Seberapa besar kupunya mau
Padamu padamu, padamu padamu

Dadaku bergetar kala kulihat kau tersenyum
Rinduku menggumpal bila kutak jumpa denganmu
Tapi mengapa kau diam membisu
Semakin menggebu rasa cintaku
Padamu padamu, padamu padamu

Bukalah semua
Cobalah bukalah pintu di hatimu
Izinkan ku masuk dalam merasakan
Gumpalan rinduku cintaku padamu
Oh dahsyatnya

Tak kenal makanya tak sayang
Tak sayang makanya tak cinta
Begitu pepetah lamanya
Kalau sudah kenal pasti kamu tahu
Kalau sudah tahu pasti kamu mau
Lalu cintapun datang

Dadaku bergetar kala kulihat kau tersenyum
Rinduku menggumpal bila kutak jumpa denganmu
Tapi mengapa kau diam membisu
Semakin menggebu rasa cintaku
Padamu padamu, padamu padamu

Bukalah semua
Rinduku cintaku selalu menggebu
Tidur mimpi kamu bangun ingat kamu
Kepalang rinduku
Oh dahsyatnya

Tak kenal makanya tak sayang
Tak sayang makanya tak cinta
Begitu pepetah lamanya
Kalau sudah kenal pasti kamu tahu
Kalau sudah tahu pasti kamu mau
Lalu cintapun datang

Dadaku bergetar kala kulihat kau tersenyum
Rinduku menggumpal bila kutak jumpa denganmu
Tapi mengapa kau diam membisu
Semakin menggebu rasa cintaku
Padamu padamu, padamu padamu

CINCIN KEPALSUAN
ELVI SUKAESIH

Ha-aaa ... kau dusta
Cincin emas permata
Kau tukar dengan
Kau tukar dengan diriku

Kau tuduh seakan aku bersalah
Demi Tuhan cinta untukmu saja
Kau bilang ada yang lain darimu
Setelah kau reguk madu asmara

Kejamnya tuduhan
Mengapakah mengapa lidahmu
Berubah jadi bercabang dua?

Cincin emas dan permata darimu
Hanya sebagai penukar diriku

Seorang raja masih bijaksana
Dalam memutuskan persoalan cinta
Haaa-a-aa-aaa
Sebagai lelaki apa alasanmu
Kalau cuma untuk mendapatkan diriku?

Kauingkari janji bahkan sumpahmu dusta
Ludah yang kau buang engkau telan Kembali
Cincin emas dan permata darimu
Hanya sebagai penukar diriku

Seorang raja masih bijaksana
Dalam memutuskan persoalan cinta
Haaa-a-aa-aaa
Sebagai lelaki apa alasanmu
Kalau cuma untuk mendapatkan diriku?

Kauingkari janji bahkan sumpahmu dusta
Ludah yang kau buang engkau telan Kembali

Kau tuduh seakan aku bersalah
Demi Tuhan cinta untukmu saja
Kau bilang ada yang lain darimu
Setelah kau reguk madu asmara

Kejamnya tuduhan
Mengapakah mengapa lidahmu
Berubah jadi bercabang dua?

Cincin emas dan permata darimu
Hanya sebagai penukar diriku

PESTA PANEN
ELVY SUKAESIH

Ho ha ha ha ha

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini
Semua kita bergembira menyambut pesta panen ini
Hilangkanlah semua perasaan lelah
Mari marilah kita menari Bersama

Ha ha ha ha
Hm hm hm hm

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini

Sungguh damai alam semua kurasa
Apalagi untuk para remaja
Awal pertama berpandangan mata
Pertemuan membuat jatuh cinta

Bunga-bunga menyaksikan
Bahagia sungguh bahagia kurasa

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini
Semua kita bergembira menyambut pesta panen ini
Hilangkanlah semua perasaan lelah
Mari marilah kita menari bersama

Ha ha ha ha
Hm hm hm hm

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini

TERUS TERANG SAJA
VETY VERA

Kok jadi begitu kok kamu gitu
Kok jadi cemburu pada dirinya

Kok kamu cemburu sama dia
Kok kamu jadi marah sama diriku
Bukankah dia itu sahabatmu
Yang pernah kau kenalkan pada diriku

Kok kamu jadi begitu
Cemburu cemburu buta
Kok kamu jadi begitu
Kacau kacau jadinya

Boleh boleh saja cemburu curiga
Tapi lihat dulu siapa dia
Cinta dan sayangku hanyalah untukmu
Tak mungkin terbagi dengan yang lain

Kalau sudah tak cinta terus terang saja
Tapi cinta suciku hanya padamu

Kok kamu jadi begitu
Cemburu cemburu buta
Kok kamu jadi begitu
Kacau kacau jadinya

Boleh boleh saja cemburu curiga
Tapi lihat dulu siapa dia
Cinta dan sayangku hanyalah untukmu
Tak mungkin terbagi dengan yang lain

Kalau sudah tak cinta terus terang saja
Tapi cinta suciku hanya padamu

Kok kamu jadi cemburu sama dia
Kok kamu marah sama diriku
Bukankah dia itu sahabatmu
Yang pernah kau kenalkan pada diriku

Kok kamu jadi begitu
Cemburu cemburu buta
Kok kamu jadi begitu
Kacau kacau jadinya

TERSISIH
RITA SUGIARTO

Cantik memang aku akui
Usia muda pun ia miliki
Lain dengan diriku ini
Yang telah lama engkau gauli

Pantas saja
Kau sampai mabuk kepayang
Kau sampai lupa daratan
Hingga
Aku tak lagi dibutuhkan

Cantik memang aku akui
Usia muda pun ia miliki

Baju baru kau sayang-sayang
Kain lapuk kau buang-buang
Dulu 'ku kau bangga-banggakan
Setelah bosan engkau campakkan

Kutersisih tak terpakai lagi
Dari pelukanmu dan kasih sayangmu
Kutersisih tak dikenal lagi
Dari pandanganmu dan perhatianmu

Cantik memang aku akui
Usia muda pun ia miliki
Lain dengan diriku ini
Yang telah lama engkau gauli

Pantas saja
Kau sampai mabuk kepayang
Kau sampai lupa daratan
Hingga
Aku tak lagi dibutuhkan

Cantik memang aku akui
Usia muda pun ia miliki

Baju baru kau sayang-sayang
Kain lapuk kau buang-buang
Dulu 'ku kau bangga-banggakan
Setelah bosan engkau campakkan

Kutersisih tak terpakai lagi
Dari pelukanmu dan kasih sayangmu
Kutersisih tak dikenal lagi
Dari pandanganmu dan perhatianmu
Dari pandanganmu dan perhatianmu

JERA
ELVY SUKAESIH

Jera,,,,,bercinta,,
Jera,,,jera jera jera jera

Bagai disayat,,sayat sakitnya hati
Betapa sakitnya hati,,,
Bagai diremas-remas hancurnya jiwa
Betapa hancurnya jiwa,,,,,

Melihat kasih bercinta
Nyata didepan mata,,,
Bagai disayat,,sayat sakitnya hati

Betapa sakitnya hati,,

Bayangan kau bercumbu dengan sidia
Selalu menghantui jiwaku ini,,

Aku tak sudi lagi mengenal cinta
Mungkin tuk selamanya
Ku tak percaya

Jera,,,,,bercinta
Jera,,,jera jera jera jera

Bagai disayat,, sayat sakitnya hati
Betapa sakitnya hati,,,

Bagai diremas-remas hancurnya jiwa
Betapa hancurnya jiwa

Melihat kasih bercinta
Nyata didepan mata,,,
Bagai disayat,,sayat sakitnya hati
Betapa sakitnya hati,,

Bayangan kau bercumbu dengan sidia
Selalu menghantui jiwaku ini

Aku tak sudi lagi mengenal cinta
Mungkin tuk selamanya ku tak percaya

Jera,,,bercinta,,
Jera,,,jera jera jera jera
Jera,,,,,bercinta,,,
Jera,,,jera jera jera jera

KUPU-KUPU
RITA SUGIARTO

Kupu-kupu terbang di taman bunga
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

Aku malu, sedang berteman duka
Merana di hati, jiwa bersedih

Setelah dia pergi, di mana rimbanya?
Pada siapa aku harus bertanya?

Kupu-kupu terbang di taman bunga
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

Kupu-kupu, terbanglah ke sana
Bawa berita untuk kumbang kelana

Kupu-kupu, pulanglah segera
Mana berita untuk kumbang merana?
Setiap rindu membalut hatiku
Padamu, kupu-kupu, aku mengadu

Kupu-kupu terbang di taman bunga
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

Kupu-kupu, terbanglah ke sana
Bawa berita untuk kumbang Kelana

Kupu-kupu, pulanglah segera
Mana berita untuk kumbang merana?
Setiap rindu membalut hatiku
Padamu, kupu-kupu, aku mengadu

Kupu-kupu terbang di taman bunga
Mengapa sendiri tanpa kekasih?
Aku malu, sedang berteman duka
Merana di hati, jiwa bersedih

Setelah dia pergi, di mana rimbanya?
Pada siapa aku harus bertanya?

Kupu-kupu terbang di taman bunga
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

BERKALI-KALI
SELI YAMMA

Berkali kali kau ku maafkan
Berkhianat kau jadikan kebiasaan

Tak guna sesali yang telah terjadi
Nasi sudah menjadi bubur
Biarlah terjadi perpisahan ini
Dari pada bersama tapi tak bahagia

Bila setitik rusak susu sebelanga
Aku sudah tak percaya lagi
Biarlah berlalu jadi masa lalu
Berjumpa dan bersama akhirnya berpisah

Satu kali engkau masih ku maafkan
Berbagai alasan bisa ku terima
Dua kali kau sudah keterlaluan
Berkhianat jadi kebiasaan

Tiga kali tak tau diri
Lebih baik engkau pergi
Berkali kali kau sakiti

JANGAN BUANG WAKTUKU
ERIE SUZAN

Sudah lah aku yang menyerah
Ku lelah berharap padamu
Bila kau tak cinta padaku
Jangan buang waktuku

Hari demi hari tlah kulewati
Menanti ungkapan kata cinta darimu

Telah kunyatakan lewat tatap mataku
Ku ingin mencaji cinta dalam hidupmu
Harus brapa lama menunggu
Atau kau tak ada rasa cintamu kepada ku

Sudah lah aku yang menyerah
Ku lelah berharap padamu
Bila kau tak cinta padaku
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan
Hati tak mudah diarahkan
Bila kau tak suka padaku
Jangan buang waktuku

Telah kunyatakan lewat tatap mataku
Ku ingin mencaji cinta dalam hidupmu
Harus brapa lama menunggu
Atau kau tak ada rasa cintamu kepada ku

Sudah lah aku yang menyerah
Ku lelah berharap padamu
Bila kau tak cinta padaku
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan
Hati tak mudah diarahkan
Bila kau tak cinta padaku
Jangan buang waktuku

Harus berapa lama aku menunggu ho
Katakan segera jangan buang waktuku

Ye ye ye
Oh oh uh

Sudah lah aku yang menyerah
Ku lelah berharap padamu
Bila kau tak cinta padaku
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan
Hati tak mudah diarahkakan
Bila kau tak cinta padaku
Jangan buang waktuku

Sudah lah aku yang menyerah
Ku lelah berharap padamu
Bila kau tak cinta padaku
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan
Hati tak mudah diarahkakan
Bila kau tak suka padaku
Jangan buang waktuku
Jangan buang waktuku
Jangan buang waktuku

**PATAH KEMUDI
DARMANSYAH**

Patah Kemudi
Patah Kemudi Dilaut Tenang
Haluan menuju haluan menuju laut utara

Patah Kemudi
Patah Kemudi Dilaut Tenang
Haluan menuju haluan menuju laut utara

Lautan Luas
Laut Luas Boleh di renang
Asalkan dapat
Asalkan dapat hidup bahagia

Lautan Luas
Laut Luas Boleh di renang
Asalkan dapat
Asalkan dapat hidup bahagia

Perahu Karam
Perahu Karam di malam hari
Di pukul ombak
Dipukul ombak dari selatan

Perahu Karam
Perahu Karam di malam hari
Di pukul ombak
Dipukul ombak dari selatan

Lautan Luas
laut luas boleh arungi
Asal Nakhoda
Asal Nakhoda Tau Pedoman

Lautan Luas
laut luas boleh arungi
Asal Nakhoda
Asal Nakhoda Tau Pedoman

Asal Nakhoda
Asal Nakhoda Tau Pedoman

GADIS MELAYU
AL HAFZH

Sungguhlah indah bunga melati
Harum semerbak menusuk nusuk ke hati
Janganlah jangan di cium sayang
Nanti takkan kunjunglah kembang

Ahai
Gadis melayu
Nak di kejar tapi malu malu

Sungguhlah manis gadis melayu
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama
Kalau tak mau pening kepala

Sungguhlah indah bunga melati
Harum semerbak menusuk nusuk ke hati
Kasilah sececah hatimu sayang
Nanti abang datang meminang

Ahai
Gadis melayu
Memang manis tapi tak suka di rayu

Jangan
Jangan sayang dulu
Jumpelah dulu dengan abah dan ibu

Sungguhlah manis gadis melayu
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama
Kalau tak mau pening kepala

Sungguhlah manis gadis melayu
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama
Kalau tak mau pening kepala

Sungguhlah manis gadis melayu
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama
Kalau tak mau pening kepala

Gadis melayu
Gadis melayu bikin hati rindu
Gadis melayu

UNTUK BUNGAMU M MASHABI

Jika bungamu kembang di dalam taman
ambilkan air lalu kau siramkan
Jangan biarkan bungamu merana
merambat tanah sejadi-jadinya
terpijak orang tanda tak tumbuh

Jika bungaku mewangi restu
suntinglah seg'ra dengan rasa mesra
Jangan tunggu hingga bungamu layu
Nanti di sunting si orang lalu
kecewa kalbu penuh cemburu

Oh...insan yang tiada merasa
betapa nikmat harumnya
tidak menghiraukan bunga

Oh...insan yang pandai menilai
akan keindahan warna
aneka bunga

Sungguh beruntung bunga yang dijaga
dipupuk dan disiramilah juga
oleh orang yang bijak dan mengerti
Dijaga bunga sepenuh hati
dari godaan si kumbang janji (3X)

YALE-YALE
ASMIDAR DARWIS

Alangkah indahnya alam maya
Nan berpuspa ragam dan keindahan
Yang serba menawan serta membangkitkan
Angan-angan birahi dan perasaan

Yale yale yale yale yale
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu
Bagaikan kumbang menghisap madu

Yale yale yale yale yale
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu
Bagaikan kumbang menghisap madu

Alangkah indahnya alam maya
Nan berpuspa ragam dan keindahan
Yang serba menawan serta membangkitkan
Angan-angan birahi dan perasaan

Yale yale yale yale yale
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu
Bagaikan kumbang menghisap madu

Yale yale yale yale yale
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu
Bagaikan kumbang menghisap madu

**BIMBANG SERUMPUN KASIH
EYE**

Kemana nak ku bawa
Hati ini hancur tak terkata
Kiambang nan terapung
Akar tak jejak ke dasar gayanya

Namun ku masih keliru
Bila engkau mencurahkan kata
Kita harus berpisah
Apa benar atau kau bersenda

Kasih katakanlah
Bicaramu itu hanya gurauan
Hanya engkau sahaja
Idamanku
Payah ku temu

Bimbang aku bimbang
Engkau hilang
Bawa serumpun kasih
Yang telah ku semaikan
Di hatiku hanya untukmu

Kemana nak ku bawa
Hati ini hancur tak terkata
Kiambang nan terapung
Akar tak jejak ke dasar gayanya

Kasih katakanlah
Bicaramu itu hanya gurauan
Hanya engkau sahaja
Idamanku
Payah ku temu

Bimbang aku bimbang
Engkau hilang
Bawa serumpun kasih
Yang telah ku semaikan
Di hatiku hanya untukmu

PAK NGAH BALIK
SUHARDI S

Pak ngah balek...Bulan mengambang...
Pak ngah balek...hari dah siang...
Pak ngah balek...Bulan mengambang...
Pak ngah balek... hari dah siang...

Tetak dahan di kayu putat
Dibawa orang dari sempadan

Pulau Bintan, Pulau Penyengat
Bagaikan bunga kembang setaman
Pulau Bintan, Pulau Penyengat
Aahaai...Bagaikan bunga kembang setaman

Pak ngah balek, Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang

Orang berlayar pulau penyengat
Membawa kundru ber kati-kati

Pemimpin jujur mendapat berkat
Do'a dan Syukur pada ILAHI
Pemimpin jujur tuan mendapat berkat
Do'a dan Syukur pada ILAHI

Pak ngah balek, Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang

Pak ngah balek, Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang

Lebat bunga berbatang-batang
Kuntum dirangkai di atas piring
Adat Lembaga sama dipegang
Bagai pengantin duduk bersanding

Adat Lembaga saying...sama dipegang
Bagai pengantin duduk bersanding

Pak ngah balek...Bulan mengambang...
Pak ngah balek... hari dah siang...
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang

Lebat batang adi Jerami
Lebat bersemai di dalam bakul
Sungguh senang di hati kami
Hajat sampai, niat terkabul

Sungguh senang tuan di hati kami
Hajat sampai, niat terkabul

Pak ngah balek...Bulan mengambang...
Pak ngah balek... hari dah siang...
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang

Pak ngah balek...Bulan mengambang...
Pak ngah balek... hari dah siang...
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang
Pak ngah balek hari dah siang

ZAPIN KASIH DAN BUDI
SM SALIM

Kalau menebang
Kalau menebang si pohon jati
Papan di Jawa, aduhai sayang
Papan di Jawa dibelah-belah

Kalaulah hidup
Kalaulah hidup tidak berbudi
Umpama pokok, aduhai sayang

Umpama pokok tidak berbuah

Bunga selasih
Bunga selasih si bunga padi
Buat hiasan, aduhai sayang
Buat hiasan di dalam taman

Pertama kasih
Pertama kasih kedua budi
Yang mana satu, aduhai sayang
Yang mana satu nak diturutkan

Salam Santun Dari Armando_Rt Blitar

Datuk laksamana
Datuk laksamana ke Bangkahulu
Belayar kapal, aduhai sayang
Belayar kapal membawa garam

Bagailah mana
Bagailah mana kapal nak lalu
Kuala sudah, aduhai sayang
Kuala sudah dilimbung karam

Bungalah padi
Bungalah padi bunga kiambang
Buat hiasan, aduhai sayang
Buat hiasan di taman bunga

Buahlah hati
Buahlah hati kekasih orang
Hamba menumpang, aduhai sayang
Hamba menumpang gembira saja

BUNGA NIRWANA
TIAR RAMON

Aduhai bunga - bunga nirwana
Tempatmu jauh dialam khayal

Rupamu indah tak terlukiskan
Engkau tak mudah tercapai tangan

Engkaulah bunga milik dewa dewi
Aku hanya insaninsan biasa
Aku tak kuasa untuk mencapaimu
Hanya dalam mimpi
mimpi belaka

Keindahanmu tak kuharapkan
Asalkan harummu engkau kirimkan

Engkaulah bunga milik dewa dewi
Aku hanya insaninsan biasa
Aku tak kuasa untuk mencapaimu
Hanya dalam mimpi
mimpi belaka

Keindahanmu tak kuharapkan
Asalkan harummu engkau kirimkan

SEMBILU PENIKAM JIWA
BUNGA SIRAIT

Ku kira tunas ku kan jadi bambu
Ku kira belati tuan semanis senja
Hujan yang lebat ku sangka teduh
Ku tak sadar telah menempah duka

Hilang dayaku tuk mencari suknamu
Hancur citaku dalam serpihan kenangan
Hilanglah sudah kini sayapku
Untuk terbang ke pintu nirwana

Ku ingat khayalan masa lalu
Yang telah rapuh di hempas dusta
Kini tiada lagi yang aku punya
Hanya tersisa sembilu penikam jiwa

Hilang dayaku tuk mencari suknamu
Hancur citaku dalam serpihan kenangan
Hilanglah sudah kini sayapku
Untuk terbang ke pintu nirwana

Ku ingat khayalan masa lalu
Yang telah rapuh di hempas dusta
Kini tiada lagi yang aku punya
Hanya tersisa sembilu penikam jiwa
Kini tiada lagi yang aku punya
Hanya tersisa sembilu penikam jiwa

CINDAI
SITI NURHALIZA

Cindailah mana tidak berkias
Jalannya lalu rentah beribu
Bagailah mana hendak berhias
Cerminku retak seribu

Mendendam unggas liar di hutan
Jalan yang tinggal jangan berliku
Tilamku emas cadarnya intan
Berbantal lengan tidurku

Hias cempaka kenanga tepian
Mekarnya kuntum nak idam kumbang
Puas ku jaga si bunga impian
Gugurnya sebelum berkembang

Hendaklah hendak hendak ku rasa (rasa sayang)
Puncaknya gunung hendak ditawan
Tidaklah tidak tidak ku daya
Tingginya tidak terlawan

Janganlah jangan jangan ku hiba (rasa sayang)
Derita hati jangan dikenang
Bukanlah bukan bukan ku pinta (rasa sayang)
Merajuk bukan berpanjangan

Akar beringin tidak berbatas
Cuma bersilang paut di tepi
Bidukku lilin layarnya kertas
Seberang laut berapi

Gurindam lagu bergema takbir
Tiung bernyanyi pohonan jati
Bertanam tebu di pinggir bibir
Rebung berduri di hati

Laman memutih pawana menerpa
Langit membiru awan bertali
Bukan dirintih pada siapa
Menunggu sinarkan Kembali

Hendaklah hendak hendak kau rasa (rasa sayang)
Puncaknya gunung hendak ditawan
Tidaklah tidak tidak ku daya (rasa sayang)
Tingginya tidak terlawan

Janganlah jangan jangan kau hiba (rasa sayang)
Derita hati jangan dikenang
Bukanlah bukan bukan ku pinta (rasa sayang)
Merajuk bukan berpanjangan

Hendaklah hendak hendak kau rasa (rasa sayang)
Puncaknya gunung hendak ditawan
Tidaklah (tidak tidak ku daya)
Tingginya tidak terlawan

Janganlah jangan jangan kau hiba (aduh sayang)
Derita hati jangan dikenang
Bukanlah (bukan bukan ku pinta)
Merajuk bukan berpanjangan

JOGET BERHIBUR
SITI NURHALIZA

Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Mengikut rentak gendang
Berjoget dengan riang
Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Berjoget dengan girang
Hidup menjadi senang

Daun senduduk daunlah mengkudu
Asamlah pauh dipetik orang
Jangan diikut hati yang rindu
Orang yang jauh kasih tak kurang
Layanglah layang terbang melintang
Madu kelapa dalam tempayan
Lagi tak hilang bulan dan bintang
Dia tak lupa kasihkan tuan
Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Mengikut rentak gendang
Berjoget dengan riang
Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Berjoget dengan girang
Hidup menjadi senang

Pohon berembang diatas gunung
Tumbuh dibawah pohon meranti
Janganlah hidup berulam jantung
Menunggu dia bersama mati
Sorok di peti bunga kasturi
Kainlah songket habis berbau
Pujuklah hati bawa menari
Menari joget lagu melayu

Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Mengikut rentak gendang
Berjoget dengan riang
Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Berjoget dengan girang
Hidup menjadi senang

Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Mengikut rentak gendang
Berjoget dengan riang
Bertepuk tepuk tangan

Bertepuk jangan segan
Berjoget dengan girang
Hidup menjadi senang

Pohon berembang diatas gunung
Tumbuh dibawah pohon meranti
Janganlah hidup berulam jantung
Menunggu dia bersama mati
Sorok di peti bunga kasturi
Kainlah songket habis berbau
Pujuklah hati bawa menari
Menari joget lagu melayu

Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Mengikut rentak gendang
Berjoget dengan riang
Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Berjoget dengan girang
Hidup menjadi senang

Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Mengikut rentak gendang
Berjoget dengan riang
Bertepuk tepuk tangan
Bertepuk jangan segan
Berjoget dengan girang
Hidup menjadi senang

LAILA CANGGUNG
IYETH BUSTAMI

Laila canggung (5x)
Engkau dipuji engkau dipuja, Laila
Pandai menari cantik parasnya
Ke mana-mana senyum dibawa Laila
Riang selasih bertemu gula
Tetapi bunga nasibnya bunga, Laila
Rayu dirayu kumbang nan lalu

Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung
Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung

Tinggal seruas ujungnya tebu tawar rasanya
Laila canggung pada hatinya
Karena bercinta putus bercinta

Punai terlepas dari genggamannya kasih pujaan
Laila bingung apa sebabnya
Salah tiada dalam bercinta

Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung
Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung

Engkau dipuji engkau dipuja, Laila
Pandai menari cantik parasnya
Ke mana-mana senyum dibawa Laila
Riang selasih bertemu gula
Tetapi bunga nasibnya bunga, Laila
Rayu dirayu kumbang nan lalu

Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung
Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung

Tinggal seruas ujungnya tebu tawar rasanya
Laila canggung pada hatinya
Karena bercinta putus bercinta

Punai terlepas dari genggamannya kasih pujaan
Laila bingung apa sebabnya
Salah tiada dalam bercinta
Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung
Laila canggung, Laila canggung
Laila resah hatinya bingung

HANG TUAH IYETH BUSTAMI

Tersebut sudah dalam hikayat
Laksmiana Hang Tuah setia amanah
Menjunjung harkat juga martabat
Jangan Melayu buang zuriat

Dang merdu bunda berjasa
Melahirkan putra perkasa
Hang Tuah laksmana satria
Teladan negeri dan bangsa

Dari Bintan kepulauan Riau
Gaung baktimu ke segenap rantau
Walau kini kau telah tiada
Fatwamu tiada 'kan sirna

Tuah sakti hamba negeri
Esa hilang dua terbilang
Patah tumbuh hilang 'kan berganti
Takkan Melayu hilang di bumi

Engkau susun jari sepuluh
Menghatur sembah duduk bersimpuh
Halus budi resam Melayu
Hang Tuah
Ho-o, Hang Tuah

Tuah sakti hamba negeri
Esa hilang dua terbilang
Patah tumbuh hilang 'kan berganti
Takkan Melayu hilang di bumi

Engkau susun jari sepuluh
Menghatur sembah duduk bersimpuh
Halus budi resam Melayu
Hang Tuah
Ho-o, Hang Tuah
Hang Tuah
Ho-o, Hang Tuah

UMPAN JINAK
DAYANG NURFAIZAH

Madah berbunga alun suara
Terdengar merdu hanya dendangan
Madah berbunga alun suara
Terdengar merdu hanya dendangan

Wajah yang indah ditatap saja
Hati yang satu digadai jangan
Wajah yang indah ditatap saja
Hati yang satu digadai jangan

Jangan tergoda bintang di awan
Kalau terbitnya di siang hari
Jangan tergoda bintang di awan
Kalau terbitnya di siang hari

Jinak merpati makan di tangan
Jangan dikurung di sangkar hati
Jinak merpati makan di tangan
Jangan dikurung di sangkar hati

Seribu senyum seribu madah
Mungkin di kuntum racun yang bisa
Seribu senyum seribu madah
Mungkin di kuntum racun yang bisa

Kalau terkorban jiwa merana
Seribu sesal apa gunanya
Kalau terkorban jiwa merana
Seribu sesal apa gunanya (apa gunanya)

Merdu didengar indah dipandang
Awaslah umpan di air tenang
Merdu didengar indah dipandang
Awaslah umpan di air tenang

Kasih dan budi bukan mainan
Tergadai hati jiwa tebusan
Kasih dan budi bukan mainan
Tergadai hati jiwa tebusan

NIRMALA
SITI NURHALIZA

Diciptakan seorang insan
Lembut hati bak redup pandangan
Pabila berkata
Seluruh alam menyaksikan kesyahduan
Bagai tersentuh rasa percaya
Tika terdengarkan
Aduhai

Telah jauh berkelana entah di mana
Ada rasa hanya kuntum kasihnya
Khabar itu merelakan perjalanannya
Ada jiwa hanya kuntum kasihnya

Biar panas membakar
Biar ranjau mencabar
Telah mekar hati seindah purnama
Dipujuk segala rajuk
Sepi rindu adakala
Meracun imannya
Biar panas membakar
Biar ranjau mencabar
Hati mekar seindah purnama

Siapa menyapa bagai pelita
Arah yang menghilang tika gelita
Duhai kasih bulan saksi

Tatap tidak ditatap
Kotakan di dada yang terdetik
Temukan sang cinta

Angin pun mula bercerita
Semesta nyata terpedaya
Kekasih tak berbahasa
Getir fikir derita mengharap suara

Tangis bagai gerimis
Hati bak tasik pedih
Cuba cari hakikat
Temukan azimat

Kasih gundah gerhana
Diam tak berirama
Gusar tambah gementar
Tak tertanggung rasa
Nun dari sana
Telah turun berbicara
Sang kesuma bidadari syurgawi

Sesungguhnya berkasihlah
Di antara manusia
Perindah segala kata-kata
Bahagia itu janjinya

Mengapa kita sengketa
Rentaslah jalan terbuka
Tanpa dusta

Telah teguh di garis karma
Telah jauh berkelana entah di mana
Ada rasa hanya kuntum kasihnya
Khabar itu merelakan perjalanannya
Ada jiwa hanya kuntum kasihnya

Biar panas membakar
Biar ranjau mencabar
Telah mekar hati seindah purnama
Dipujuk segala rajuk
Sepi rindu adakala
Meracun imannya

Biar panas membakar
Biar ranjau mencabar
Hati mekar seindah purnama

Tangis bagai gerimis
Hati bak tasik pedih
Cuba cari hakikat
Temukan azimat

Kasih gundah gerhana
Diam tak berirama
Gusar tambah gementar
Tak bertanggung rasa

Tangis bagai gerimis
Hati bak tasik pedih
Cuba cari hakikat
Temukan azimat
Kasih gundah gerhana
Diam tak berirama
Gusar tambah gementar
Tak bertanggung rasa

YA MAULAI
SITI NURHALIZA

Andai permata, andai permata jadi hiasan (ya Maulai, ya Maulai)
Jariku mudah, jariku mudah sembuh lukanya (ya Maulai)
Bagai sutera dalam lukisan
Hidupku indah warnanya (ya Maulai, ya Maulai)

Baru menguntum, baru menguntum kemboja rimbun (ya Maulai, ya Maulai)
Mekar harumnya, mekar harumnya seri halaman (ya Maulai)
Hendak kuminum mustika embun
Agar tersua idaman (ya Maulai, ya Maulai) bukan racun berbisa
(Besar hajat di hati) semoga kan diberkati
(Kau dipayungi awan) begitulah impian
(Bersungguhkah harapan) selagi nyawa di badan
(Ya Maulai)

Pintaku padamu, bintang
Kirimkan aku sinarmu
Moga jadi kencana
Hiasan kasih di jiwaku

Pesanku padamu, sayang
Bawalah pulang hatiku
Moga kan selamanya
Engkau bernafas di sisiku

Ha-ah-ah-ah (3x)
Baru menguntum, baru menguntum kemboja rimbun (ya Maulai, ya Maulai)
Mekar harumnya, mekar harumnya seri halaman (ya Maulai)
Hendak kuminum mustika embun
Agar tersua idaman (ya Maulai, ya Maulai) bukan racun berbisa
(Besar hajat di hati) semoga kan diberkati
(Kau dipayungi awan) begitulah impian
(Bersungguhkah harapan) selagi nyawa di badan
(Ya Maulai)

Pintaku padamu, bintang
Kirimkan aku sinarmu
Moga jadi kencana
Hiasan kasih di jiwaku

Pesanku padamu, sayang
Bawalah pulang hatiku
Moga kan selamanya
Engkau bernafas di sisiku sinarmu (Moga jadi kencana)
(Hiasan kasih di jiwaku) hu-uh hatiku
(Moga kan selamanya)
(Engkau bernafas di sisiku) hu-uh